

Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Dana Pendidikan Anak Di Village Gombak Kuala Lumpur Malaysia

Training to Increase Family Financial Literacy Through Planning Children's Education Funds in Gombak Village, Kuala Lumpur, Malaysia

Budiandriani¹, Mahfudnurnajamuddin², Mapparenta³

Universitas Muslim Indonesia

¹budiandrianimt@umi.ac.id, ²mahfudnurnajamuddin@umi.ac.id,

³mapparenta.mamma@umi.ac.id

Alamat. Jl. Urip Sumoharjo No.km.5, Panaikang, Kec. Panakkukang, 90231 Makassar, Sulawesi Selatan.

Korespondensi penulis : budiandrianimt@umi.ac.id

Article History:

Received : 12 September 2023

Revised : 20 Oktober 2023

Accepted : 28 November 2023

Keywords: *Training to Increase Family Financial Literacy, Planning Children's Education Funds,*

Abstract: *Managing family finances is not easy, but it is also not difficult if we know how. Good family financial management is the key to a family's success. Both husband and wife have responsibility for managing family finances, so husband and wife must be able to manage expenses well. For the financial scope in a family, financial management is mostly carried out by a wife as someone who is responsible for managing the household. Having a role as family financial manager, a wife must have knowledge about managing family finances. Starting from recording routine expenses, knowing the family's short, medium and long term needs, to setting aside for future savings. The results achieved through the training provided can increase understanding of family financial planning, participants are also able to make financial plans that are useful in managing household finances. This training is able to increase the training participants' awareness of the importance of family financial planning, then increase the training participants' motivation to create or prepare a budget, save and invest in managing finances. Training participants are able to prepare and simulate financial management in the process of preparing financial planning from the total income they have and the budget allocation that must be made to make it easier for families to manage their finances.*

ABSTRAK

Mengelola keuangan keluarga bukanlah hal yang mudah, tetapi juga bukan hal yang sulit apabila kita mengetahui caranya. Pengelolaan keuangan keluarga yang baik merupakan kunci kesuksesan sebuah keluarga. Baik suami maupun istri keduanya memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan keluarga, sehingga suami dan istri harus mampu mengatur pengeluaran dengan baik. Untuk lingkup keuangan dalam sebuah keluarga, pengelolaan keuangan lebih banyak dilakukan oleh seorang istri sebagai seseorang yang bertanggung jawab mengelola rumah tangga. Adanya peran sebagai pengelola keuangan keluarga, seorang istri wajib memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan keluarga. Mulai dari pencatatan pengeluaran yang rutin, mengetahui kebutuhan keluarga baik kebutuhan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang, hingga menyisihkan untuk tabungan masa depan. Hasil yang dicapai melalui pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan keuangan keluarga, peserta juga mampu membuat perencanaan keuangan yang bermanfaat dalam mengelola keuangan rumah tangga. Pelatihan ini mampu meningkatkan kesadaran peserta pelatihan tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga, kemudian meningkatnya motivasi peserta pelatihan untuk melakukan pembuatan atau penyusunan anggaran, menabung dan berinvestasi dalam mengelola keuangan. Peserta pelatihan mampu menyusun dan mensimulasi pengelolaan keuangan dalam proses penyusunan perencanaan keuangan dari

* Budiandriani, budiandrianimt@umi.ac.id

total penghasilan yang dimiliki dan alokasi anggaran yang harus dilakukan untuk mempermudah keluarga dalam mengelola keuangan.

Kata kunci : Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan Keluarga, Perencanaan Dana Pendidikan Anak,

PENDAHULUAN

Mengelola keuangan keluarga bukanlah hal yang mudah, tetapi juga bukan hal yang sulit apabila kita mengetahui caranya. Pengelolaan keuangan keluarga yang baik merupakan kunci kesuksesan sebuah keluarga. Baik suami maupun istri keduanya memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan keluarga, sehingga suami dan istri harus mampu mengatur pengeluaran dengan baik (Nurdiansari dan Sriwahyuni, 2020). Untuk lingkup keuangan dalam sebuah keluarga, pengelolaan keuangan lebih banyak dilakukan oleh seorang istri sebagai seseorang yang bertanggung jawab mengelola rumah tangga. Adanya peran sebagai pengelola keuangan keluarga, seorang istri wajib memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan keluarga. Mulai dari pencatatan pengeluaran yang rutin, mengetahui kebutuhan keluarga baik kebutuhan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang, hingga menyisihkan untuk tabungan masa depan.

Menurut survei nasional Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2016, tingkat literasi keuangan perempuan Indonesia hanya mencapai 22,5%, lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat literasi laki-laki yang mencapai 33,2%. Akan tetapi berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan OJK pada tahun 2019, terdapat peningkatan literasi keuangan perempuan sebesar 8,33% dibanding tahun sebelumnya. Meski telah ada peningkatan, literasi keuangan bagi para ibu rumah tangga tetap harus dilakukan dan masih sangat dibutuhkan. Hal ini dilakukan agar keuangan keluarga tetap terjaga dan sehat. Sebab, semakin pandai seorang istri atau seorang ibu mengelola keuangan keluarga, maka keluarga akan semakin sejahtera. Mempersiapkan dana pendidikan anak sering terabaikan di dalam keluarga. Salah satu penyebabnya tentu saja karena rendahnya literasi keuangan di lingkungan keluarga. Dalam membuat perencanaan keuangan dibutuhkan literasi keuangan, tidak terkecuali bagi para ibu rumah tangga khususnya pada saat mempersiapkan dana pendidikan bagi putra putrinya. Perencanaan keuangan pada dana pendidikan anak menjadi sangat penting mengingat biaya pendidikan di Indonesia cenderung selalu naik setiap tahunnya. Oleh karena itu, orang tua sebaiknya mempersiapkan biaya pendidikan anak sejak dini agar dapat memberikan pendidikan terbaik bagi putra-putrinya.

Menurut kalkulasi para perencana keuangan, bahwa besarnya biaya pendidikan di Indonesia rata-rata meningkat sekitar 15% sampai 20% pertahun

(<http://personalfinance.kontan.co.id>). Hasil pemetaan awal ini secara umum selaras dengan fenomena di Indonesia, misalnya hasil penelitian Nurdiansari & Sriwahyuni (2020), Hariani dkk (2019), Rita & Santoso (2015), Ratnasari dkk (2021), Listiyowati & Indarti (2019), dan Putri & Miharti (2021). Berbagai penelitian sebelumnya menguatkan kesimpulan awal kami sebagai tim pengabdian pada masyarakat bahwa sebagian besar keluarga di Indonesia belum memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan keluarga terutama dalam hal merencanakan dan mempersiapkan dana pendidikan anak, termasuk di Village Gombak Kuala Lumpur Malaysia. Selain itu, mitra juga mengalami kesulitan dalam memilah apa saja yang menjadi keinginan dan kebutuhan dalam keluarga, arus kas keuangan keluarga tidak dicatat dengan disiplin, dan tidak memiliki tabungan di masa depan (Hariani, dkk: 2019).

Dengan demikian, melalui pelatihan ini diharapkan para ibu rumah tangga, dapat menjadi motor penggerak dalam upaya peningkatan literasi keuangan, utamanya melalui peningkatan kesejahteraan melalui pemberdayaan keluarga. Merujuk pada hasil pemetaan awal dan penelitian-penelitian terdahulu, maka tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan keterampilan para ibu rumah tangga di Village Gombak Kuala Lumpur Malaysia dalam menerapkan pengelolaan keuangan keluarga dan merencanakan dana pendidikan anak di masa yang akan datang.

Gombak merupakan sebuah daerah/distrik di negeri Selangor Darul Ehsan. Daerah Gombak merupakan daerah termuda yang terbentuk di Selangor. Daerah ini dulunya merupakan wilayah Kuala Lumpur yang telah dimekarkan menjadi daerah Gombak pada 1 Februari 1974. Daerah Gombak berbatasan dengan daerah Hulu Selangor di sebelah utara, daerah Kuala Selangor disebelah barat, daerah Petaling dan Kuala Lumpur di sebelah selatan, negeri Pahang Darul Makmur di sebelah timur dan daerah Hulu Langat di sebelah tenggara.

Daerah Gombak memiliki luas wilayah 65.008 km² (25,100sq mi) dengan jumlah penduduk 942.400 orang serta kepadatan penduduk 1.444 orang perkilometer persegi. Gombak dibagi menjadi 4 mukim/sub distrik, mukim tersebut adalah Mukim Batu, Mukim Rawang, Mukim Setapak, dan Mukim Ulu Klang. Mukim Batu, Mukim Rawang dan Mukim Setapak berada dibawah pemerintahan Majlis Perbandaran Selayang, sedangkan Mukim Ulu Klang berada dibawah pemerintahan Majlis Perbandaran Ampang Jaya. Keadaan topografi distrik Gombak adalah berbukit-bukit di kawasan timur, sebagian kawasan utara dan barat. Sedangkan di kawasan tengah, keadaan tanah melebihi kepada tanah *pamah*. Sungai- sungai utama yang mengalir distrik ini ialah Sungai Gombak, Sungai Klang dan Sungai Batu.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan pokok yang dihadapi oleh kelompok mitra di Village Gombak Kuala Lumpur Malaysia adalah masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman ibu rumah tangga tentang literasi keuangan, utamanya perencanaan dana pendidikan bagi putra putrinya.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Solusi

Berdasarkan latar belakang di atas, maka solusi yang akan ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok mitra (ibu rumah tangga) berdasarkan prioritas permasalahan dalam program ini antara lain:

- a) Memberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan atau pengelolaan keuangan dalam rumah tangga agar dapat meningkatkan tabungan dan investasi, utamanya persiapan dana pendidikan putra dan putrinya.
- b) Melakukan praktik mencatat penerimaan dan pengeluaran dan membuat anggaran rumah tangga.

2. Target Luaran

Target luaran yang diharapkan dari pelaksanaan PKM di Village Gombak Kuala Lumpur Malaysia adalah sebagai berikut:

- a) Mitra akan memiliki kesadaran, pola pikir dan pola sikap hidup yang konstruktif terutama dalam hal pemanfaatan pendapatan keluarga, serta mampu menggunakannya sesuai alokasi dan peruntukan berdasarkan skala prioritas keluarga.
- b) Menghasilkan model pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kelompok ibu rumah tangga tentang literasi keuangan yang terkait dengan perencanaan dana Pendidikan anak.
- c) Menghasilkan laporan kegiatan dan artikel untuk dipublikasikan dalam Jurnal/Prosiding Nasional.

METODE PELAKSANAAN

Untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi kelompok mitra, maka diperlukan pendekatan dan Metode dalam program PKM ini. Metode dan Pendekatan yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu Sosialisasi, pelatihan, diskusi, praktik dan asesment. Penjelasan. Secara lebih mendalam terkait sistematika metode kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi. Metode ini ditujukan untuk memberikan motivasi kepada mitra tentang pemahaman pentingnya literasi keuangan bagi kelompok ibu rumah tangga.
2. Pelatihan. Metode ini ditujukan untuk memberikan pelatihan atau training singkat pengelolaan keuangan rumah tangga dan investasi
3. Diskusi. Metode ini merupakan metode tanya jawab terkait hal-hal yang belum dipahami oleh peserta pelatihan.
4. Praktik. Metode ini dilakukan dengan memberikan Latihan/Praktik; pemberian kertas kerja yang diisi sesuai dengan kondisi riil peserta.
5. Assesment. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan penilaian terhadap program pengabdian yang telah dilaksanakan. Tujuannya adalah melakukan identifikasi perbaikan dan program lanjutan yang perlu dilakukan pada program pengabdian selanjutnya.

REALISASI KEGIATAN

a. Susunan Tim Pelaksana

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dalam bentuk tim dengan melibatkan berbagai bidang keilmuan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra atau kelompok ibu rumah tangga dan kelompok pengajian di Village Gombak Kuala Lumpur Malaysia. Tim yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Nama dan Bidang Keilmuan Personalia

No.	Tim Pelaksana	Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas dalam kegiatan PKM
1.	Dr. H. Budiandriani, SE., MM	Ketua	Manajemen Keuangan	Memberikan Penyuluhan tentang literasi keuangan.
2.	Prof.Dr.H.Mahfudnurnajamuddin SE., MM	Anggota	Manajemen Keuangan	Memberikan Pelatihan tentang literasi keuangan.

No.	Tim Pelaksana	Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas dalam kegiatan PKM
3	Dr. H. Mapparenta., SE., M.Si	Anggota	Ekonomi Keuangan Daerah	Memberikan Pelatihan tentang literasi keuangan.

b. Bentuk Kegiatan, Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan peningkatan literasi keuangan melalui perencanaan dana pendidikan anak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 2 (dua) bulan, yaitu bulan Juli sampai dengan Agustus 2023, yang berlokasi di Village Gombak Kuala Lumpur Malaysia.

c. Peserta/Partisipan Masyarakat Sasaran

Peserta pelatihan peningkatan literasi keuangan melalui perencanaan dana pendidikan anak di Village Gombak Kuala Lumpur Malaysia diikuti oleh 16 orang komunitas ibu rumah dan kelompok pengajian.

d. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Dalam melaksanakan pelatihan peningkatan literasi terhadap kelompok Ibu Rumah Tangga di Village Gombak Malaysia, maka ada 4 tahap dalam melakukan pendampingan pada kegiatan tersebut, yaitu tahap persiapan, tahap kegiatan sosialisasi, proses pembelajaran, dan implementasi

1. Tahap Persiapan

Tahap awal pada kegiatan ini merupakan langkah persiapan yang telah dilakukan oleh pelaksana PKM berupa: (1) Melakukan persiapan yang didahului dengan pembahasan program dan langkah-langkah kerja sampai dengan persiapan administrasi dan perangkat pendukung; (2) Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat, dalam hal ini adalah Sekretaris Surau Al Ukhuwah Gombak yang ada Kuala Lumpur Malaysia; (3) Menyusun instrumen yang digunakan untuk menjaring informasi tentang permasalahan mendasar pada kelompok mitra. Instrumen yang disusun dimaksudkan untuk mengidentifikasi permasalahan mendasar yang harus dipahami sebelum mengawali kegiatan pelatihan ini dengan mengidentifikasi dan mempertajam serta menganalisis kembali faktor-faktor penyebab permasalahan pokok. Hasil identifikasi tersebut di samping menjadi dasar penyusunan rencana kerja sekaligus sebagai landasan pelaksanaan kegiatan PKM; (5) Menyusun draf bahan ajar/latih yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan PKM.

2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Langkah kedua yang telah dilakukan dalam proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi adalah mengkomunikasikan, yaitu sebagai upaya untuk mensosialisasikan maksud dan tujuan kegiatan ini kepada kelompok mitra. Kegiatan sosialisasi ini dijadikan sebagai salah satu tahapan penting dalam menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan PKM. Kegiatan sosialisasi lebih difokuskan pada pemberian informasi dan pemahaman tentang pentingnya kegiatan yang dilaksanakan karena berkaitan dengan peningkatan literasi keuangan dalam merencanakan dana pendidikan anak. Kegiatan tersebut menyangkut transformasi gambaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi oleh komunitas ibu rumah tangga dan pengajian di Village Gombak Malaysia.

Pada tahap awal ini, tim pengabdian memberikan penjelasan informasi terkait, seperti:

- a. Penjelasan tentang latar belakang perlunya perencanaan keuangan keluarga
- b. Penjelasan tentang proses perencanaan keuangan keluarga
- c. Penjelasan tentang siklus keuangan (tujuan keuangan, penghasilan, pengeluaran)
- d. Penjelasan tentang pola pikir dalam menyusun anggaran keluarga, dimana dijelaskan mengenai pentingnya skala prioritas dalam pengelolaan keuangan keluarga.
- e. Penjelasan tentang rumus sukses anggaran keluarga, dimana didalamnya memuat mengenai pentingnya menjaga keseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran.

Tujuan yang hendak dicapai pada tahapan ini adalah komunitas Ibu Rumah Tangga dan Pengajian diharapkan mampu lebih menyadari pentingnya perencanaan keuangan keluarga serta termotivasi untuk mengerti tentang pentingnya mengelola keuangan keluarga dengan cermat dan baik. Sehingga pada tahap ini, kesadaran, motivasi dan pemahaman kelompok mitra akan pengelolaan keuangan keluarga akan terbangun, khususnya terkait dengan merencanakan dana pendidikan anak.

3. Proses Pembelajaran

Tahapan selanjutnya setelah sosialisasi adalah pelaksanaan kegiatan yang ditindaklanjuti dengan kegiatan proses pembelajaran berupa pelatihan untuk memaparkan konsep dasar literasi pengelolaan keuangan keluarga.

Materi yang diberikan pada pelatihan literasi pengelolaan keuangan keluarga di Village Gombak yang pertama adalah tentang kebutuhan dan keinginan serta membuat prioritas kebutuhan dan keinginan yang harus dipenuhi, dapat ditunda ataupun tidak dipenuhi. Kedua adalah tentang pendapatan dan pengeluaran serta mengidentifikasi sumber-sumber dan besaran jumlah pendapatan dan pengeluaran keluarga. Ketiga adalah pencatatan kas harian serta menuliskan nama kejadian atau kegiatan keuangan yang dilakukan ke dalam perhitungan pendapatan, pengeluaran dan sisa uang. Keempat adalah pentingnya menabung serta upaya untuk dapat menyisihkan pendapatan untuk menabung secara disiplin untuk rencana masa depan dan menghadapi hal-hal yang tidak terduga. Kelima adalah bijak dalam meminjam di saat situasi mendesak serta pemahaman tujuan untuk meminjam yaitu tujuan produktif atau konsumtif, upaya untuk mengetahui syarat-syarat peminjaman sehingga tidak terlilit hutang dan mampu membayar hutang tersebut.

Pemberian materi dilakukan dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi disertai dengan contoh serta latihan membuat dan mengisi lembar kerja mengikuti contoh lembar kerja yang sudah disiapkan pemateri. Lembar kerja tersebut berisikan tentang format catatan kas harian, catatan pendapatan dan pengeluaran. Peserta dibekali buku catatan kecil dan pulpen sehingga dapat mencatat ulang format lembar kerja yang digunakan saat pelatihan sehingga diharapkan setelah pelatihan, peserta dapat terus melanjutkan pengisian pencatatan keuangan keluarga masing-masing.

4. Bimbingan dan Pendampingan

Bimbingan dan pendampingan ini dilakukan khususnya dalam membuat rencana keuangan keluarga yang disusun dalam rencana anggaran serta jurnal keuangan sederhana. Bimbingan dan pendampingan ini dilakukan selama aktivitas pelatihan berlangsung. Tim juga membuka dan memberikan layanan konsultasi mengenai masalah keuangan yang berhubungan dengan investasi, pinjaman dana dan penentuan prioritas kebutuhan keluarga.

Selama kegiatan bimbingan dan pelatihan berlangsung, peserta dapat dengan leluasa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami terutama pada saat mengerjakan latihan membuat dan mengisi lembar kerja. Pemateri juga akan kembali mengulang menjelaskan materi yang belum sepenuhnya dipahami serta bertanya kembali kepada peserta dan dari jawaban para peserta, pemateri dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta. Pemateri juga mengajak berdiskusi peserta tentang mengapa perlu menabung dan berbagi cerita tentang harapan di masa depan seperti perencanaan dana menyekolahkan

anak sampai ke perguruan tinggi dan kondisi-kondisi yang mungkin saja akan dihadapi seperti anggota keluarga yang sakit yang menyebabkan keluarga memerlukan tambahan pengeluaran uang, dan apa yang perlu dilakukan jika terpaksa harus berhutang agar terhindar dari kepailitan. Jawaban-jawaban spontan dari peserta menjadi masukan bagi pemateri sebagai evaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Pelatihan dapat berjalan dengan baik dengan peserta yang aktif berinteraksi sampai akhir sesi.

5. Manfaat Kegiatan Pelatihan

Manfaat kegiatan pelatihan ini adalah agar ibu rumah tangga di Village Gombak Malaysia memiliki keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan rumah tangga secara efektif dan memiliki ketahanan keuangan. Mengelola keuangan dalam ruang lingkup rumah tangga secara efektif diharapkan dapat menuntun para ibu rumah tangga supaya memahami pengelolaan keuangan keluarga yang tepat. Pengelolaan keuangan rumah tangga akan menuntun perilaku yang bijak dan benar saat mengalokasikan dan membelanjakan uang, yang tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi terkait dengan persiapan dana untuk masa depan seperti dana tabungan pendidikan anak, dana tabungan, dan asuransi.

Apabila pengelolaan keuangan rumah tangga dapat dijalankan secara efektif akan mendorong peningkatan aktivitas transaksi pada lembaga keuangan bank/non bank, yang pada akhirnya dapat menggerakkan perekonomian masyarakat. Melalui perencanaan dan pengelolaan keuangan yang tepat akan diketahui skala prioritas pembelanjaan sesuai kebutuhan, bukan berdasarkan keinginan. Dengan demikian diharapkan muncul perilaku keuangan yang bijak dalam mengalokasikan dana dan membelanjakan pendapatan baik individu maupun keluarga.

6. Dokumentasi/Foto Kegiatan



Gambar 1. Pemateri (Dr.Hj. Budiandriani) Memulai Acara Pelatihan yang didampingi oleh Maizirwan Mel sebagai pembina masyarakat atau komunitas pengajian Gombak)



Gambar 2. Pemateri (Dr.Hj. Budiandriani) menjelaskan materi tentang pengelolaan keuangan keluarga, khususnya perencanaan dana untuk persiapan Pendidikan anak)



Gambar 3. Pemateri (Dr.Hj. Budiandriani) memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk bertanya yang terkait dengan materi pelatihan pengelolaan keuangan keluarga, khususnya perencanaan dana untuk persiapan Pendidikan anak)



Gambar 4. Pemateri (Dr.Hj. Budiandriani) melaksanakan foto bersama dengan peserta pelatihan setelah selesai melaksanakan pelatihan)



Gambar 5. Pemateri (Dr.Hj. Budiandriani) memberikan cenderamata kepada Pembina kelompok atau komunitas pengajian Gombak)

7. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan merupakan tindakan yang didasarkan pada hasil evaluasi pada setiap tahapan program kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memantau kemajuan program kerja, dilakukan dengan cara mengevaluasi secara langsung aktivitas kerja komunitas ibu rumah tangga sebagai mitra sejak pengenalan, sampai pada implementasi. Aspek yang dievaluasi mencakup respons, tindakan nyata melalui perilaku kerja setiap peserta serta penguasaan pengetahuan (teori dan praktek) yang dirumuskan dalam dua kriteria keberhasilan yaitu

berdasarkan output, outcome atau dampak dari pelaksanaan program PKM. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat mencapai tingkat keberhasilan, dan untuk mencapai sasaran tersebut, maka proses evaluasi dilakukan sebanyak tiga kali (sebelum, sementara proses, dan akhir) dengan alasan agar jika belum mencapai tingkat keberhasilan, maka perlu memperbaiki atau melengkapi hal-hal yang dianggap menjadi faktor penyebab kegagalan atau kurang berhasil kegiatan tersebut.

Kriteria atau indikator berdasarkan output kegiatan PKM dalam rangka memecahkan masalah mitra diukur berdasarkan pada terlaksananya proses fasilitasi, adanya peningkatan kemampuan komunitas ibu rumah tangga dan pengajian tentang literasi keuangan, khususnya perencanaan dana untuk pendidikan anak.

Sedangkan kriteria keberhasilan berdasarkan outcome atau dampak kegiatan PKM ditentukan berdasarkan pada peningkatan kapasitas dan kemampuan komunitas ibu rumah tangga dan pengajian sebagai mitra dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, khususnya perencanaan dana pendidikan untuk anak.

8. Permasalahan Dan Hambatan

Beberapa permasalahan dan hambatan dalam pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu rumah tangga di Village Gombak Malaysia adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak masyarakat, dalam hal ini ibu rumah tangga yang tidak menyadari arti pentingnya pembukuan dalam rumah tangga itu sendiri. Dengan adanya pembukuan, sebuah keluarga dalam hal ini ibu rumah tangga, dapat melakukan evaluasi terhadap pokok permasalahan keuangan yang dihadapi, sehingga ke depannya ia akan lebih mampu memprediksi permasalahan apa yang mungkin akan dihadapi dan mengantisipasi bagaimana cara mengatasinya.
2. Sebagian besar ibu rumah tangga tidak menyadari ketidakmampuan mereka dalam mengelola keuangan keluarga. Mereka baru menyadari ketika akhir bulan, di saat ada kebutuhan yang tidak biasa namun mendesak, mereka tidak memiliki cadangan dana yang cukup untuk memenuhinya. Salah satu cara mudah untuk mengatasi kebutuhan tersebut adalah dengan berutang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan literasi keuangan melalui perencanaan keuangan keluarga yang ditujukan bagi ibu rumah tangga di Village Gombak Malaysia, dapat diambil kesimpulan yaitu melalui pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan keuangan keluarga, peserta juga mampu membuat perencanaan keuangan yang bermanfaat dalam mengelola keuangan rumah tangga.

Pelatihan ini mampu meningkatkan kesadaran peserta pelatihan tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga, kemudian meningkatnya motivasi peserta pelatihan untuk melakukan pembuatan atau penyusunan anggaran, menabung dan berinvestasi dalam mengelola keuangan. Peserta pelatihan mampu menyusun dan mensimulasi pengelolaan keuangan dalam proses penyusunan perencanaan keuangan dari total penghasilan yang dimiliki dan alokasi anggaran yang harus dilakukan untuk mempermudah keluarga dalam mengelola keuangan.

Saran

Adapun saran dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang sudah dilakukan yaitu pelaksanaan pelatihan mengatur keuangan melalui perencanaan keuangan sangat diperlukan guna memberikan pemahaman pengelolaan keuangan bagi masyarakat dalam mengantisipasi pola konsumtif yang terkadang tidak dilakukan dengan penyesuaian penghasilan. Sehingga pelatihan perencanaan keuangan diharapkan dapat dilakukan di banyak daerah. Bagi ibu-ibu rumah tangga, pelatihan diharapkan mampu menjadikan acuan dalam pelaksanaan penyusunan pengelolaan keuangan yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dikarenakan pengelolaan keuangan yang baik yang diharapkan akan mampu mengalokasikan penghasilan untuk tabungan dan investasi dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariani, S. dkk. (Agustus 2019). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat*. Jurnal BERDAYA, 1(1).
- Listiyowati & Indarti, I. (November 2019). *Pelatihan Pengelolaan Dana Investasi Pendidikan Anak dalam Rumah Tangga di Persit*
- Kartika Chandra Kirana Ranting 4 Pal Cab 4 PD V/Diponegoro. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2 (1), 69-75.
- Nurdiansari, R. & Sriwahyuni, A. (2020). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga*. Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan, 2(1), 27-34.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *“OJK Perkuat Upaya Inklusi dan Perluasan Akses Keuangan Melalui Literasi Keuangan”*. Majalah OJK Edisi November.(Retrieved from: [http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/Majalah OJK-2.pdf](http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/Majalah%20OJK-2.pdf)). Diakses pada tanggal 20 Januari 2023.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *“Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga”*.(Retrieved from: [http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/buku perencanaankeuanganirt.pdf](http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/buku%20perencanaankeuanganirt.pdf)). Diakses pada tanggal 20 Januari 2023.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *“Literasi Keuangan Indonesia”*. Tersedia di <https://ojk.co.id>, diakses pada tanggal 20 Januari 2021
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*.(Retrieved from: [http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/Materi%20Eduwan/2%20Eduwan%20Malang%20%20Materi%20Strategi%20Nasional%20Literasi%20Keuangan%20Indonesia%20\(Bu%20Ria%20Prastiani\).pdf](http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/Materi%20Eduwan/2%20Eduwan%20Malang%20%20Materi%20Strategi%20Nasional%20Literasi%20Keuangan%20Indonesia%20(Bu%20Ria%20Prastiani).pdf)). Diakses pada tanggal 20 Januari 2023.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *“Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia”*. Tersedia di <https://ojk.co.id>, diakses pada tanggal 20 Januari 2023
- Putri, A. & Miharti, I. (September 2021). *Analisis Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak*. JAMBURA, 4(2).
- Ratnasari, dkk. (Februari 2021). *PKM Mengelola Keuangan Rumah Tangga pada Ibu-Ibu di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera*. Jurnal Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(1). DOI: [dx.doi.org/10.14414/Kedaymas.2021.v01i01.001](https://doi.org/10.14414/Kedaymas.2021.v01i01.001).
- Rita, M. R. & Santoso, B. (Juli 2015). *Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak*. Jurnal Ekonomi, XX(02), 212-227